



Intisari

Instrumen kebijakan subsidi pangan merupakan salah satu instrumen kebijakan yang cukup sering digunakan di negara berkembang. Meskipun cukup sering, namun efektivitas kebijakan subsidi pangan masih sering diperdebatkan. Subsidi pangan di Indonesia yang dikenal dengan raskin telah berjalan sejak tahun 1999. Raskin sendiri merupakan bagian dari kebijakan jaring pengaman sosial yang ditujukan untuk meringankan rumah tangga miskin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari kebijakan raskin terhadap nilai gizi dan pola konsumsi rumah tangga. Metode diferensi pertama digunakan untuk melakukan analisis. Penelitian ini menggunakan data panel dan data diambil dari Indonesia Family Life Survey (IFLS) wave 4 dan wave 5. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara program raskin yang diterima rumah tangga terhadap tingkat kalori yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Akan tetapi, secara terpisah kebijakan raskin hanya memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kalori serta protein nasi. Kemudian untuk konsumsi makanan, raskin hanya berpengaruh signifikan terhadap konsumsi nasi. Akan tetapi untuk konsumsi daging sapi dan konsumsi ikan, raskin tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Beras Miskin (Raskin), nilai gizi, pola konsumsi, data panel.



Abstract

Food subsidy policy is one of policy that recently been used in developing country. Although food subsidy is quite often been used, but the effectivity of food subsidy is still questionable. Food subsidies in Indonesia which is known as raskin have been running since 1999. Raskin is one of the policy that included in social safety net policy which the purpose relive the stress poor household. This study aims to analyze the impact of raskin on nutritional value in poor household and to analyze the impact of raskin on consumption pattern in poor household. First Difference method is used to perform the analysis. This study uses panel data and data taken from Indonesia Family Live Surtvey i.e IFLS 4 and IFLS 5. The empirical result shows a positive and significant relationship between raskin and total nutritional which consumed by poor household. Then the empirical result showed that raskin has a positive and significant relationship only to rice consumption. Meanwhile, raskin doesn't have a significant impact on meat consumption and fish consumption.

Keyword: Beras Miskin (Raskin), nutritional value, consumption patter, panel data.